Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner
Vol. 5, No. 2, April 2026, pp. 1244-1251
http://journal.amorfati.id/index.php/amorti | | ISSN 2962-9209

Interdisciplinary Scope of Contemporary Islamic Studies • Interdisciplinary Islamic Education • Interdisciplinary Islamic Law, Ethics, and Fatwa Studies • Interdisciplinary Islamic Economics, Finance, and Philanthropy • Islam, Society, and Culture • Islam, Politics, Governance, and Public Policy • Islam, Gender, Family, and Human Rights • Islam, Media, Communication, and Digital Da'wah • Islam, Health, Environment, and Sustainable Development • Islam, Science, Technology, Artificial Intelligence, and Digital Transformation

Determinan Pendapatan Petani Tambak Bandeng: Peran Biaya Produksi, Etos Kerja Islami, dan Harga Jual

Ziada Amaliatul Ula [a,1,*], Kurnia Cahya Lestari [b,2], Niswatun Hasanah [c,3]

[*a,b,c] Ekonomi Syariah, Universitas Qomaruddin Gresik, Indonesia
[1]ziadaamaliatulula@gmail.com; [2]kurniacahyalestari@uqgresik.ac.id; [3]hasanah@uqgresik.ac.id
*Correspondent Author; ziadaamaliatulula@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received:
15-02-2026
Revised:
25-03-2026
Accepted:
26-04-2026

Keywords
Biaya Produksi
Etos Kerja Islami
Harga Jual
Pendapatan Tambak Bandeng

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, etos kerja Islami, dan harga jual terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada 50 petani tambak bandeng sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng dengan nilai signifikansi 0,010 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,697 > t_{tabel} 2,01290. Harga jual juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,975 > t_{tabel} 2,01290. Sementara itu, etos kerja Islami tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng dengan nilai signifikansi 0,356 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,932 < t_{tabel} 2,01290. Secara simultan, biaya produksi, etos kerja Islami, dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng, yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 56,647 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,81 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Introduction

Pembangunan di bidang perikanan merupakan salah satu pilar strategis, khususnya bagi negara-negara yang tergolong berkembang. Negara berkembang secara berkelanjutan berusaha mengoptimalkan pemanfaatan kekayaan alam dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan Kontribusi sektor perikanan menjadi signifikan dalam mendukung proses pembangunan nasional (Kusdiantoro et al. 2019). Kondisi ini tidak terlepas dari karakteristik Indonesia sebagai Negara Kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi laut yang sangat besar, sehingga sumber daya kelautan dan perikanan menempati posisi sentral dalam menopang dan mendorong pembangunan negara secara keseluruhan (Yusuf et al. 2024).

Peran petani tambak bandeng dalam ekonomi Indonesia dapat dilihat dari sumbangsihnya dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong perkembangan ekonomi di daerah pesisir. Usaha tambak dapat mendorong ekonomi lokal melalui interaksi dengan sektor-sektor lain, seperti industri pakan, pengolahan hasil laut, distribusi, dan perdagangan. Lebih dari itu, produk yang dihasilkan dari tambak, terutama bandeng, menjadi salah satu komoditas unggulan untuk ekspor yang memberikan pemasukan bagi negara dan memperkuat posisi Indonesia di pasar global (Rangka and Assad 2010).

Desa Pangkah Wetan di Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, dikenal luas sebagai sentra utama perikanan budidaya, khususnya ikan bandeng. Melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KPP), telah menetapkan desa ini sebagai "Kampung Perikanan Budidaya Bandeng Nusantara". Namun, meskipun potensi yang dimiliki cukup besar, tingkat pendapatan petani tambak masih tergolong fluktuatif dan belum sepenuhnya stabil(Hany 2022).

Tabel 1. Hasil Panen Bulan Desember 2025

Nama	Luas Lahan (Ha)	Hasil Panen (Ton)	Harga Penjualan Per Kg	Pendapatan (Rp)	Waktu Panen
Mansur	5	10	25.000	250.000.000	4 Desember 2025
Sarep	3	9.5	20.000	190.000.000	12 Desember 2025
Imam	2	8	18.000	144.000.000	18 Desember 2025
Makrus	1	7.3	21.000	153.300.000	25 Desember 2025
Zidan	1	5	23.000	115.000.000	30 Desember 2025

Dari tabel 1 dapat dilihat adanya perbedaan tingkat pendapatan antar petani tambak bandeng, meskipun mereka berada pada wilayah dan periode panen yang relatif sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendapatan petani tambak bandeng tidak hanya dipengaruhi oleh faktor alam atau luasan tambak semata, tetapi juga oleh faktor pengelolaan usaha, besarnya biaya produksi yang dikeluarkan, nilai-nilai kerja yang diterapkan dalam aktivitas budidaya, serta perbedaan harga jual yang diterima di pasar.

Berdasarkan studi, biaya pakan dapat mencapai lebih dari 50% dari total biaya operasional, menjadikannya komponen biaya terbesar yang sangat menentukan efisiensi usaha. Jika biaya produksi meningkat tanpa adanya peningkatan hasil panen dan harga jual yang konsisten, maka penghasilan petani tambak biasanya akan berkurang (Anon 2020).

Selain faktor biaya produksi, aspek etos kerja Islami juga memiliki peran penting dalam keberhasilan usaha tambak. Etos kerja Islami mengajarkan nilai-nilai kerja yang berlandaskan Al-Quran dan Hadis, seperti kejujuran (*shiddiq*), amanah (tanggung jawab), kerja keras (*itqan*), disiplin, keadilan, dan sikap tawakal. Nilai-nilai ini mendorong pelaku usaha untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab, tidak melakukan kecurangan, serta menjaga kualitas hasil produksi (Herlina, Riadi, and Hidayati 2026).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah harga jual ikan bandeng. Harga adalah elemen kunci dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli. Secara garis besar, harga mencerminkan nilai total yang diberikan oleh konsumen untuk mendapatkan manfaat dari suatu barang atau layanan. Konsumen biasanya menilai harga berdasarkan kualitas barang, sehingga harga yang terlalu murah bisa menimbulkan keraguan mengenai kualitas barang tersebut. Oleh karena itu, penentuan harga yang tepat adalah salah satu strategi pemasaran yang sangat penting (Sari and Prihartono 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa harga jual, biaya produksi, dan etos kerja Islami berpengaruh terhadap pendapatan petani. Harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bandeng (Alamsyah 2025; Tomina, Guampe, and Kawani 2023), sedangkan biaya produksi berpengaruh nyata terhadap peningkatan petani tambak (Berang, Halim, and Mappigau 2023; Ratih, Kurniawati, and Sahrial 2023).Selain itu, etos kerja Islami juga terbukti berpengaruh positif terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani (Ayu, Satria, and Salim 2021; Fathi and Iskandar 2024). Namun, penelitian-penelitian tersebut belum mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan pada petani tambak bandeng di wilayah pesisir.. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh biaya produksi, etos kerja Islami, dan harga jual terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Pangkah Wetan, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksplanatori* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara biaya produksi, etos kerja Islami, dan harga jual terhadap pendapatan petani tambak bandeng. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menguji hipotesis melalui data numerik, sedangkan penelitian eksplanatori bertujuan menjelaskan hubungan kausal antarvariabel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani tambak bandeng yang aktif melakukan usaha budidaya bandeng di Desa Pangkah Wetan, Kecamatan Ujungpangkah, yang berjumlah 50 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan (Sugiyono 2024).

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. **Variabel Independen**

   Pendapatan

   penerimaan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha atau pekerjaan setelah memperhitungkan biaya yang dikeluarkan. Dalam konteks usahatani, pendapatan mencerminkan hasil bersih yang diterima petani dari kegiatan budidaya dan dipengaruhi oleh penerimaan usaha, biaya produksi, serta karakteristik usaha yang dijalankan (Grahani 2026).

2. **Variabel Dependen**

   a. Biaya Produksi

      Seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani tambak bandeng selama satu siklus produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel, yang digunakan untuk menghasilkan ikan bandeng yang siap panen.

      Semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan tanpa diiringi peningkatan hasil produksi atau harga jual, maka pendapatan petani akan cenderung menurun. Sebaliknya, pengelolaan biaya produksi yang efisien dapat menekan pengeluaran sehingga keuntungan dan pendapatan petani tambak bandeng dapat meningkat (Tarrua, Rusli, and Marwan 2021).

   b. Etos Kerja Islami

      Sikap dan perilaku kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggungjawab, kerja keras, profesionalisme, dan disiplin dalam menjalankan pekerjaan (Hasna 2024). Penerapan etos kerja Islami mendorong peningkatan kualitas kerja, produktivitas, dan kinerja individu, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan pendapatan (Ratih et al. 2023).

   c. Harga Jual

      Pendapatan petani tambak diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produksi dan harga jual. Dengan asumsi jumlah produksi relatif tetap, perubahan harga jual akan berpengaruh langsung terhadap besarnya pendapatan yang diterima petani. Oleh karena itu, harga jual merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat pendapatan petani tambak bandeng (Irsan and Anwar 2019).

Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi linier berganda yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, etos kerja islami dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak bandeng. Rincian hasil pengujian regresi linier berganda tersebut disajikan pada table 2:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Pendapatan	
	β	Sig.
(Constant)	4.783	0.000
Biaya Produksi	0.372	0.001
Etos Kerja Islami	0.187	0.153
Harga Jual	0.275	0.048

Berdasarkan Tabel 2, data menunjukkan bahwa hipotesis awal penelitian menyatakan adanya pengaruh positif antara biaya produksi dan pendapatan. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.372, dengan nilai probabilitas sebesar 0.001, yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0.10 (0.001 < 0.10). Dengan demikian, biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis pertama, **(H1) diterima**. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kirana 2023; Suhartini, Juliarsih, and Misissaifi 2021) yang menyatakan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani sektor perikanan, di mana tingginya biaya operasional dapat menekan pendapatan yang diperoleh petani.

Sementara itu, etos kerja Islami tidak berpengaruh pada pendapatan petani. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.187, dengan nilai probabilitas sebesar 0.153, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi 0.10 (0.153 > 0.10). Dengan demikian, hipotesis kedua, **(H2) ditolak.** Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Siskawati, Yunus, and Katman 2024; Wulandari 2022) menyatakan bahwa etos kerja Islami berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik responden, jenis usaha, serta kondisi sosial ekonomi lokasi penelitian.

Pendapatan akan meningkat ketika harga jual tinggi. Hasil analisis setelah dilakukan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.275, dengan nilai probabilitas sebesar 0.048, yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0.10 (0.048 <0.10). Dengan demikian, hipotesis ketiga **(H3 diterima**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Berang et al. 2023; Semiwati and Hambali 2025) menunjukkan bahwa peningkatan harga jual akan meningkatkan pendapatan petani secara signifikan.

Conclusion

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan petani tambak bandeng dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh biaya produksi dan harga jual, baik secara parsial maupun simultan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan secara tepat dan semakin tinggi harga jual bandeng yang diterima petani, maka pendapatan yang

diperoleh petani tambak bandeng juga akan semakin meningkat. Sehingga pengelolaan biaya produksi yang baik serta kondisi harga jual yang menguntungkan menjadi faktor penting dalam meningkatkan pendapatan petani tambak bandeng.

Sementara itu, etos kerja Islami tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tambak bandeng. Dengan demikian, peningkatan pendapatan petani tambak bandeng tidak hanya bergantung pada aspek sikap dan nilai kerja, tetapi juga erdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi variabel tersebut, seperti kondisi ekonomi, pengalaman kerja, lingkungan kerja, maupun faktor eksternal lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani tidak cukup hanya memperhatikan satu aspek saja, tetapi juga perlu melihat berbagai faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan usaha. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak bandeng agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

References

Alamsyah, Nur. 2025. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng Di Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar." *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Anon. 2020. "Pola Pembiayaan Budidaya Ikan Bandeng (Syariah)." *Direktorat Kredit, BPR, Dan UMKM*.

Ayu, Putri Anggun S., Chandra Satria, and Amir Salim. 2021. "Pengaruh Harga Jual Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1(1).

Berang, Yakub, Abdul Halim, and Ernawaty Mappigau. 2023. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Desa Pokkang." *SEIKO Journal of Management & Business*.

Fathi, Faiz Aslahul, and Iskandar. 2024. "Hubungan Biaya Produksi, Harga Jual Dan Etos Kerja Islam Dengan Pendapatan Petani Padi Dengan Daya Produksi Sebagai Variabel Mediasi." *Journal of Economics Research and Policy Studies* 4(3).

Ghozali. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grahani, H. A. 2026. "Determinants of Urban Farming Income in Yogyakarta: An Empirical Analysis of Operational, Biotic Stress, and Institutional Factors." *GeoEco* 12(1).

Hany, Akasah. 2022. "KKP Resmi Tetapkan Pangkah Wetan Sebagai Kampung Bandeng Nusantara." *Radar Gresik*.

Hasna, Alifah. 2024. "Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Produktivitas Ekonomi Mikro." *Jurnal Ekonomi Syariah* 1(2).

Herlina, Haris Riadi, and Annisa Hidayati. 2026. "Integritas, Amanah, Dan Profesionalisme Berbasis Karakter Islami." *Journal Sains Student Reasearch* 4(2).

Irsan, and Khairil Anwar. 2019. "Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Pasar Dan Pendapatan Petani Tambak Bandeng." *Jurnal Ekonomi Pertanian UNIMAL* 2(2).

Kirana, Intan. 2023. "Pengaruh Umur, Pengalaman Bertani, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Pruwatan." *Jurnal Pertanian Peradaban* 3(2).

Kusdiantoro, K., A. Fahrudin, S. H. Wisudo, and B. Juanda. 2019. "Perikanan Tangkap Di Indonesia: Potret Dan Tantangan Keberlanjutannya." *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 2(14):145–62.

Rangka, Nur Ansari, and Andi Indra Jaya Assad. 2010. "Teknologi Budidaya Ikan Bandeng Di Sulawesi Selatan." *Jurnal Hasil Riset*.

Ratih, Luh, Kurniawati, and Sahrial. 2023. "Pengaruh Nilai Kerja Islami Dan Budaya Kerja Islami Terhadap Produktivitas Kerja." *Jurnal Nirta; Studi Inovasi* 3(1).

Sari, Rissa Mustika, and Prihartono. 2021. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 5(3).

Semiwati, and Denny Hambali. 2025. "Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Hijrah Bar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(1).

Siskawati, Ayu R. Yunus, and M. N. Katman. 2024. "Pengaruh Etos Kerja Islam Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Petani Padi." *At-Tawazum Jurnal Ekonomi Islam* 4(3).

Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhartini, Ade, Erma Juliarsih, and Mira Misissaifi. 2021. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18(2).

Tarrua, E., Rusli, and Marwan. 2021. "Pengaruh Produksi, Harga Jual Dan Biaya Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi." *Forum Ekonomi* 4(23).

Tomina, Selviana, Feliks A. Guampe, and Fredik B. Kawani. 2023. "Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit." *AGRIDEVINA: Berkala Ilmiah Agribisnis* 12(2).

Wulandari, Pipit. 2022. "Engaruh Harga Jual, Biaya Produksi, Dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ekonomi Islam Al-Amwal* 11(2).

Yusuf, Muhammad, Miftahul Huda, M. F. A. K. Kurniawan, and Suharyanto. 2024. *Bijak Mengelola Laut Untuk Ekonomi Biru*. Jakarta Pusat: Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.